

PERAN KEWIRAUSAHAAN DALAM PERTUMBUHAN EKONOMI

Alya Syafira, Rava Maharani, Yola Nurlatifah

UIN SUSKA RIAU

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

alyasyafira784@gmail.com, ravamaharani7@gmail.com, yola.nurlatifah@icloud.com

Abstrak

Kewirausahaan memegang peranan strategis dalam pembangunan ekonomi Indonesia, mencakup perannya dalam menciptakan lapangan kerja, mengurangi pengangguran, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Keempat artikel yang dianalisis menyoroti berbagai aspek penting dari kewirausahaan, mulai dari perannya sebagai katalis pertumbuhan ekonomi hingga pendekatannya melalui nilai-nilai ekonomi Islam. Dalam konteks nasional, kewirausahaan mampu mendorong inovasi dan diversifikasi usaha, meningkatkan produktivitas masyarakat, serta memperkuat daya saing bangsa di pasar global. Pendekatan berbasis syariah menekankan kewirausahaan sebagai bentuk ibadah yang dilandasi kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab sosial, memberikan kontribusi besar pada pengembangan sektor riil seperti UKM syariah.

Kata Kunci: Kewirausahaan, pembangunan ekonomi, lapangan kerja, pengangguran, kesejahteraan masyarakat, ekonomi Islam, inovasi, diversifikasi usaha, produktivitas, daya saing global, syariah, UKM syariah.

Abstract

Entrepreneurship holds a strategic role in Indonesia's economic development, encompassing its contributions to job creation, reducing unemployment, and enhancing community welfare. The four analyzed articles highlight various essential aspects of entrepreneurship, ranging from its role as a catalyst for economic growth to its approach grounded in Islamic economic values. In the national context, entrepreneurship promotes innovation and business diversification, improves community productivity, and strengthens the country's competitiveness in the global market. The sharia-based approach emphasizes entrepreneurship as a form of worship rooted in honesty, justice, and social responsibility, making a significant contribution to the development of the real sector, particularly Islamic SMEs.

Keywords: Entrepreneurship, economic development, job creation, unemployment, community welfare, Islamic economics, innovation, business diversification, productivity, global competitiveness, sharia, Islamic SMEs.

PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia saat ini menghadapi berbagai tantangan, mulai dari kemiskinan, ketimpangan pendapatan, pengangguran, hingga perlunya pengembangan sektor usaha kecil dan menengah (UKM). Sebagai negara dengan jumlah penduduk sekitar 270 juta

jiwa, Indonesia memiliki potensi besar dari sumber daya alam, keberagaman budaya, dan kekayaan hayati yang melimpah. Namun, potensi ini belum sepenuhnya mampu mengantarkan Indonesia menjadi negara yang maju dan sejahtera. Peran kewirausahaan menjadi sangat strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan mengatasi berbagai permasalahan ekonomi tersebut. Wirausaha tidak hanya berfungsi sebagai penggerak utama dalam penciptaan lapangan kerja dan peningkatan produktivitas, tetapi juga sebagai motor pengembangan ekonomi inklusif dan berkelanjutan. Melalui kegiatan berwirausaha, masyarakat dapat meningkatkan daya saing, mengurangi ketergantungan pada bantuan eksternal, dan memperkuat ketahanan ekonomi nasional. Selain itu, perkembangan ekonomi syariah dan ekonomi Islam di Indonesia menunjukkan bahwa kewirausahaan juga turut berkontribusi dalam pengembangan layanan keuangan berbasis syariah seperti perbankan syariah, koperasi syariah, dan asuransi syariah. Kewirausahaan dalam konteks ini tidak hanya berorientasi pada keuntungan material, tetapi juga mengedepankan nilai-nilai etika dan moral sesuai ajaran agama, sehingga mampu menciptakan masyarakat yang tidak hanya makmur secara ekonomi, tetapi juga berakhlak dan berintegritas. Di tengah globalisasi dan era perdagangan bebas yang semakin terbuka, Indonesia dituntut untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan kewirausahaan dan inovasi. Pemerintah dan berbagai pemangku kepentingan perlu memberikan perhatian serius terhadap pengembangan kewirausahaan, termasuk akses terhadap permodalan, reformasi regulasi, serta pembangunan infrastruktur yang mendukung. Dengan demikian, kewirausahaan dapat menjadi motor penggerak utama dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi yang inklusif, berkeadilan, dan berkelanjutan. Keberhasilan dalam pengembangan kewirausahaan diharapkan mampu menciptakan masyarakat dan bangsa yang lebih sejahtera, makmur, dan berdaya saing tinggi di tingkat nasional maupun internasional. Oleh karena itu, kajian mengenai peran kewirausahaan dalam pembangunan ekonomi sangat penting untuk terus didalami dan dikembangkan sebagai bagian dari upaya strategis memajukan Indonesia di masa depan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (literature review). Pendekatan ini dipilih karena data dan informasi yang diperlukan diperoleh dari berbagai sumber tertulis yang relevan, seperti jurnal ilmiah, makalah, buku, dan publikasi akademik yang membahas tentang peran kewirausahaan dalam pertumbuhan

ekonomi. Pengumpulan data dilakukan melalui telaah literatur, membaca, mencatat, dan mengolah informasi yang diperoleh dari berbagai referensi tersebut. Analisis terhadap data dilakukan secara deskriptif dan interpretatif, dengan tujuan untuk memahami dan menguraikan peran serta faktor-faktor yang mempengaruhi kewirausahaan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian kewirausahaan

Kewirausahaan berasal dari kata "kita" dan "usaha." Wira akan dikatakan sebagai pejuang, ksatrian, dan pahlawan. Di sisi lain, bisnis adalah bekerja atau melakukan sesuatu. Dengan demikian, kewirausahaan adalah upaya dinamis yang bersedia mengambil risiko dan berani dan berani. Namun, definisi pengusaha adalah orang yang bersemangat melakukan sesuatu. Berdasarkan definisi sebelumnya, seorang bayi yang masih kecil cenderung terlalu muda untuk memulai bisnis mereka sendiri karena mereka tidak memiliki kedewasaan untuk menjadi orang dewasa dan menjadi mentor bagi banyak anak. Studi tentang kewirausahaan telah menjadi fokus utama di berbagai bidang sejak awal abad ke-20 karena pengakuan kewirausahaan sebagai profesi dan kebutuhan masyarakat umum baik nasional maupun internasional. Ini termasuk pendidikan, kemajuan pengetahuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, pembangunan sosial dan ekonomi, psikologi, dan agama, antara lain. Setelah mendapatkan dasar akademis yang kuat, banyak orang di seluruh dunia. melanjutkan untuk berkontribusi dalam menyediakan lebih dari sekedar kerangka kerja definitif untuk operasi bisnis. Selain itu, ada penelitian kualitatif dan kuantitatif tentang etika bisnis. Kurikulum juga mencakup bagaimana etika bisnis harus dipelajari dan bagaimana menggunakannya untuk menjadi bisnis yang kuat dan sukses.

Peran Kewirausahaan Dalam Pertumbuhan Ekonomi

Bisnis sudah memiliki beberapa pertimbangan penting dalam kehidupan sehari-hari. Konsep pertumbuhan ekonomi sebagian besar didasarkan pada standar bisnis. Pertumbuhan ekonomi juga dapat diamati melalui peran penting yang dimainkan bisnis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Dengan adanya keyakinan yang kuat secara individual, pembelajaran profesional sebagai wirausaha sebagai "jalan yang baik" (road map) untuk membuat perubahan dalam kualitas hidup, baik secara individu maupun di masyarakat. Merek, pelikanan bisa juga disebabkan.

Pertumbuhan ekonomi yang stabil sangat diantisipasi oleh negara-negara berkembang karena dapat mengurangi masalah dengan kemiskinan, kelaparan, dan kekerasan, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat umum dan fokus pada pendidikan dan kesehatan. Penciptaan lapangan kerja, peningkatan PDB, pengentasan kemiskinan, dan kesejahteraan seluruh masyarakat dalam jangka panjang berisiko kewirausahaan secara signifikan pada pembangunan ekonomi berkelanjutan. Bisnis memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemajuan teknologi karena kemampuan mereka untuk mendukung pembelajaran, kreativitas, dan inovasi bisnis karyawan sementara juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kemajuan kerja dan produktivitas yang lebih cepat

Kebijakan ekonomi yang sehat akan menunjukkan kemakmuran suatu negara dan menunjukkan bagaimana ekonominya tumbuh. Produksi nasional yang konsisten mengindikasikan adanya pertumbuhan ekonomi. Produk Domestik Bruto (PDB) atau Produk Domestik Re-gional Bruto (PDRB) digunakan untuk mengukur produksi nasional. Ada tiga komponen yang menentukan pertumbuhan ekonomi suatu negara: pertumbuhan tenaga kerjanya, perkembangan penduduknya, dan kemajuan teknologi.

kewirausahaan bukan hanya alat untuk menciptakan lapangan kerja tetapi juga katalisator untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendorong inovasi dalam berbagai sektor ekonomi. Dalam konteks ini, dukungan pemerintah dalam bentuk kebijakan yang mendukung,

reformasi regulasi, dan penguatan pendidikan kewirausahaan sangat penting untuk mengatasi tantangan yang ada.

Pendekatan berbasis etika tidak hanya memberikan dimensi moral pada aktivitas bisnis tetapi juga memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap sektor usaha. Pengembangan UKM berbasis syariah menunjukkan bagaimana kewirausahaan dapat menciptakan keseimbangan antara tujuan ekonomi dan sosial, serta memberikan kontribusi nyata terhadap pengurangan kemiskinan dan ketimpangan sosial.

Pentingnya mempersiapkan wirausahawan Indonesia untuk bersaing di pasar global. Pendidikan kewirausahaan menjadi kunci utama dalam mencetak generasi muda yang mampu menghadapi tantangan global dan menciptakan inovasi yang relevan dengan kebutuhan pasar. Dengan dukungan infrastruktur dan kebijakan yang memadai, kewirausahaan dapat menjadi alat strategis untuk meningkatkan daya saing bangsa.

Meskipun tantangan seperti keterbatasan modal dan rendahnya adopsi teknologi masih menjadi hambatan, artikel ini menunjukkan bahwa peluang besar tetap ada, terutama dengan dukungan pemerintah yang lebih inklusif. Reformasi regulasi, peningkatan akses pembiayaan, serta pengembangan ekosistem startup menjadi solusi utama untuk mendukung pertumbuhan UMKM.

KESIMPULAN

Kewirausahaan memberikan kontribusi besar dalam menciptakan lapangan kerja baru, mengurangi pengangguran, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan mendorong terciptanya inovasi yang berkelanjutan. Melalui berbagai aktivitas bisnis, kewirausahaan mampu menggerakkan sektor ekonomi dari tingkat lokal hingga nasional, menjadikannya sebagai pilar penting dalam pembangunan bangsa. Dengan inovasi dan kreativitas, wirausahawan mampu menciptakan peluang ekonomi baru yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi secara inklusif. Namun, rendahnya tingkat kewirausahaan di Indonesia dibandingkan dengan jumlah penduduk menunjukkan bahwa masih diperlukan upaya lebih besar untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam dunia usaha, khususnya melalui pendidikan kewirausahaan dan reformasi kebijakan yang mendukung.

DAFTAR PUSTAKA

- Darajah, Z., Quro'i, M. D., & Dewi, D. K. (2018). Peran kewirausahaan dalam pertumbuhan ekonomi Islam di Indonesia. *Jurnal Hukum Bisnis Islam*, 8(2). UIN Sunan Ampel.
- Najma, R. N., & Kamaruddin, S. A. (2024). Peran wirausaha dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 28(4). Universitas Negeri Makassar.
- Pramesti, A. S. A., Kesumadewi, D., Oktavia, Z., & Fitriana, N. (2024). Peran kewirausahaan dalam memajukan perekonomian bangsa. *CEMERLANG: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis*, 4(2). Universitas Muhammadiyah Riau.
- Sujarwadi, A., Ramdani, R., & Rustini, T. (2024). Peran kewirausahaan dalam mendorong kesejahteraan ekonomi Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1). Universitas Pendidikan Indonesia.